

## Pemanfaatan Media Audio Berbasis Podcast terhadap Keterampilan Berbicara dan Menyimak bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Junita Rusli Nainggolan<sup>1</sup>, Ferdinan Henra Hia<sup>2</sup>, Salim Efendi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Efarina

e-mail: [Junitarnainggolan16@gmail.com](mailto:Junitarnainggolan16@gmail.com)<sup>1</sup>, [ferdinandhia22@gmail.com](mailto:ferdinandhia22@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Salimefendi397@gmail.com](mailto:Salimefendi397@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Inovasi teknologi dalam pendidikan seperti podcast, memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya berbicara dan menyimak, pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas podcast sebagai media pembelajaran. Penelitian menggunakan desain pretest-posttest control group pada siswa kelas IV SD dengan pendekatan kuantitatif. Kelompok eksperimen memanfaatkan podcast, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest keterampilan berbicara dan menyimak kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Media podcast membantu siswa meningkatkan pelafalan, intonasi, serta pemahaman informasi secara signifikan. Podcast efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan menyimak siswa kelas IV SD serta relevan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung literasi digital sejak dini.

**Kata kunci:** *Podcast, Keterampilan Berbicara, Keterampilan Menyimak, Inovasi Pendidikan, Siswa SD*

### Abstract

Technological innovations in education, such as podcasts, have great potential to enhance language skills, particularly speaking and listening, among elementary school students. This study aims to evaluate the effectiveness of podcasts as a learning medium. The study used a pretest-posttest control group design on Grade IV elementary students with a quantitative approach. The experimental group utilized podcasts, while the control group applied conventional methods. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics. Results showed that the posttest average scores of the experimental group's speaking and listening skills were significantly higher than those of the control group. Podcasts effectively improved pronunciation, intonation, and comprehension. Podcasts are effective in enhancing speaking and listening skills of Grade IV students and are relevant as a technology-based learning medium to support digital literacy from an early age.

**Keywords:** *Podcast, Speaking Skills, Listening Skills, Educational Innovation, Elementary Students*

### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan modern, inovasi teknologi menjadi hal penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu inovasi yang berkembang adalah pemanfaatan media berbasis audio seperti podcast. Media ini memiliki potensi besar dalam pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbahasa seperti menyimak dan berbicara. Podcast memungkinkan siswa untuk mendengar materi berulang-ulang, sehingga membantu memperkuat pemahaman dan meningkatkan pelafalan, kosakata, serta struktur bahasa (Lestari & Fatonah, 2021).

Keterampilan berbicara dan menyimak adalah dua kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar. Menurut penelitian, kemampuan menyimak merupakan fondasi untuk keterampilan berbahasa lainnya, termasuk berbicara, membaca, dan menulis. Keterbatasan dalam metode tradisional sering kali menjadi kendala dalam pencapaian kompetensi ini (Habie et

al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan media yang lebih interaktif, seperti podcast, untuk mendukung proses belajar-mengajar yang efektif.

Penggunaan podcast dalam pembelajaran sangat mendukung paradigma belajar aktif, di mana siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga merespons secara aktif. Hal ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan penguasaan literasi digital. Di tengah keterbatasan interaksi langsung, terutama pasca-pandemi, podcast menjadi alternatif yang praktis untuk mengatasi tantangan tersebut (Sulthoni et al., 2021).

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas media audio berbasis podcast dalam pembelajaran bahasa. Salah satunya adalah penelitian oleh (Setiawan, 2022) yang menemukan bahwa podcast dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa SMA. Demikian pula, (Amalia, 2021) melaporkan bahwa podcast membantu siswa meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Inggris melalui materi yang relevan dan menarik. Namun, penelitian terkait dampaknya pada siswa SD, khususnya kelas IV, masih terbatas.

Sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada siswa di tingkat pendidikan menengah dan atas. Padahal, usia siswa SD merupakan fase kritis dalam pengembangan keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dengan menyoroti bagaimana podcast dapat digunakan secara optimal di tingkat sekolah dasar (Rukmantara & Gumiandari, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan podcast dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan menyimak siswa kelas IV SD. Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan baru kepada pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, relevan, dan efektif, khususnya dalam konteks pendidikan dasar berbasis teknologi.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, tepatnya pada bulan Februari hingga April 2025. Lokasi penelitian adalah di SDN 03 Jakarta Timur, dengan fokus pada siswa kelas IV sebagai subjek penelitian. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesediaan sekolah dan relevansi dengan tujuan penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur secara objektif pengaruh variabel independen (podcast sebagai media pembelajaran) terhadap variabel dependen (keterampilan berbicara dan menyimak siswa) (Creswell, 2018). Selain itu, pendekatan kuantitatif dapat memberikan hasil yang terukur, teruji secara statistik, dan memungkinkan generalisasi (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media podcast dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Desain ini dipilih karena dapat mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada keterampilan menyimak dan berbicara sebelum dan sesudah perlakuan (Fraenkel et al., 2012). Desain ini juga memungkinkan pengujian efektivitas melalui perbandingan antar kelompok.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD dengan jumlah total 60 siswa. Subjek dibagi menjadi dua kelompok secara acak: kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelompok kontrol sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*.

Instrumen penelitian berupa:

- Tes keterampilan menyimak yang mengukur kemampuan memahami informasi dari audio yang didengar.
- Tes keterampilan berbicara berupa rubrik penilaian kemampuan berbicara yang mencakup aspek pelafalan, intonasi, dan kejelasan berbicara.
- Lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik berikut:

- Tes *pretest* dan *posttest* untuk mengukur perubahan keterampilan menyimak dan berbicara sebelum dan sesudah perlakuan.

- Observasi selama proses pembelajaran untuk melihat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.
- Wawancara dengan guru kelas untuk mendapatkan perspektif tambahan tentang efektivitas penggunaan podcast.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data *pretest* dan *posttest* masing-masing kelompok. Sementara itu, analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji *t-test* independen untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol. Uji ini dipilih karena sesuai untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda secara independen (*Pallant, 2020*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berbicara

Tabel berikut menunjukkan perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan berbicara antara kelompok eksperimen (menggunakan media podcast) dan kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional).

Kelompok	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest	Selisih Rata-Rata
Kelompok Eksperimen	60.5	85.2	24.7
Kelompok Kontrol	59.8	70.3	10.5

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen (85.2) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (70.3). Selisih rata-rata sebesar 24.7 pada kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol dengan selisih rata-rata hanya 10.5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan kelompok kontrol, yang membuktikan bahwa media audio berbasis podcast efektif dalam melatih pelafalan, intonasi, dan kelancaran berbicara.

### Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Menyimak

Tabel berikut menyajikan perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan menyimak.

Kelompok	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest	Selisih Rata-Rata
Kelompok Eksperimen	62.1	88.4	26.3
Kelompok Kontrol	61.5	72.7	11.2

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata nilai keterampilan menyimak dari 62.1 menjadi 88.4, dengan selisih 26.3. Sementara itu, kelompok kontrol hanya meningkat dari 61.5 menjadi 72.7, dengan selisih 11.2. Dalam keterampilan menyimak, kelompok eksperimen juga menunjukkan peningkatan yang jauh lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa podcast, sebagai media berbasis audio, mendorong siswa untuk lebih fokus dan terlatih dalam menangkap informasi yang disampaikan secara verbal.

## Pembahasan

### Efektivitas Penggunaan Podcast dalam Pembelajaran

Podcast merupakan media pembelajaran berbasis audio yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan menyimak siswa. Media ini memberikan pengalaman belajar yang fleksibel dan interaktif karena siswa dapat mendengarkan materi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, podcast memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara mendengar pengucapan yang benar, memahami intonasi, dan menangkap konteks percakapan secara langsung. Penelitian oleh Ananda et al., (2022) menemukan bahwa podcast mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus keterampilan berbicara melalui paparan audio yang autentik dan berkualitas.

Penggunaan podcast juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menyimak dengan lebih baik. Melalui format audio yang berulang, siswa dapat melatih kemampuan mendengar, fokus terhadap detail informasi, dan memahami ide utama dari materi yang disampaikan. Menurut Jamaludin & Saputra, (2021) dalam penelitiannya menegaskan bahwa media audio seperti podcast membantu siswa membangun pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran, khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, podcast menjadi solusi praktis bagi guru untuk memperkaya metode pembelajaran konvensional.

Efektivitas podcast juga didukung oleh kemampuannya menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Sebagai media berbasis teknologi, podcast memungkinkan guru menghadirkan konten yang relevan dengan kehidupan siswa, misalnya cerita rakyat atau wawancara tokoh inspiratif. Menurut Maulida et al., (2021) menjelaskan bahwa siswa SD dengan gaya belajar auditori mendapatkan manfaat besar dari podcast, karena media ini mampu menstimulasi kemampuan mendengar secara optimal. Hal ini membuktikan bahwa podcast tidak hanya sekadar media pelengkap, tetapi juga instrumen penting dalam pembelajaran bahasa.

### **Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa di SD**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Dengan adanya podcast, guru dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa abad ke-21 yang akrab dengan media digital. Podcast memberikan alternatif pembelajaran yang lebih variatif dibandingkan metode konvensional, terutama dalam melatih keterampilan berbicara dan menyimak. Penelitian oleh Amalia, (2021) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan podcast menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan memahami dan menggunakan bahasa secara aktif.

Dari sisi guru, hasil penelitian ini memberikan panduan praktis untuk merancang media pembelajaran berbasis podcast yang sesuai dengan kebutuhan siswa SD. Guru dapat menggunakan podcast untuk menghadirkan materi yang mendalam dan menarik, seperti dialog, drama pendek, atau cerita rakyat, yang relevan dengan kurikulum. Menurut Ramadhani et al., (2023) menekankan pentingnya pelatihan guru dalam mengembangkan podcast untuk memastikan media ini efektif dalam mendukung proses belajar-mengajar.

Bagi siswa, podcast berkontribusi pada pengembangan keterampilan literasi digital sejak dini. Hal ini sesuai dengan tuntutan pendidikan masa kini yang menekankan pentingnya penguasaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, podcast melatih siswa untuk belajar secara mandiri dan mendalam melalui aktivitas mendengarkan yang berkelanjutan. Sebagaimana dijelaskan oleh Maulida et al., (2021), podcast dapat menjadi media yang melatih disiplin dan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama ketika mereka diminta untuk menganalisis isi audio dan memberikan tanggapan secara verbal.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio berbasis podcast secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara dan menyimak siswa kelas IV SD. Kelompok eksperimen yang menggunakan podcast sebagai media pembelajaran mencatat peningkatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan metode konvensional. Hal ini membuktikan bahwa podcast efektif dalam melatih pelafalan, intonasi, pemahaman informasi, dan penyampaian ide secara verbal. Selain itu, podcast juga berkontribusi pada penguasaan literasi digital siswa sejak dini, memberikan pengalaman belajar yang fleksibel, menarik, dan interaktif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, M. N. (2021). Sebuah Kajian Pustaka: Tren Podcast sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa kedua. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 168–176. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v7i2.1146>
- Ananda, F. T., Ramadhani, F. A., Fadilah, Z. P., Ramadhani, S., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast pada Materi IPS di SD. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 4(1), 59.

- Creswell. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. SAGE Publications.
- Fraenkel, Wallen, & Hyun. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education (8th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Habie, N. F., Rabbiah, S., & Akidah, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Pembelajaran Audio. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 87–97.
- Jamaludin, Z. Z., & Saputra, E. R. (2021). Pengembangan podcast dengan model Addie pada materi cerita rakyat sebagai sumber belajar berbasis audio. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 120–127.
- Lestari, duwi, & Fatonah, K. (2021). *Pemanfaatan Media Podcast dalam Pembelajaran Menyimak bagi Siswa Kelas IV di SDN Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat*.
- Maulida, M., Hanafi, S., & Nulhakim, L. (2021). Efektivitas Media Audio Podcast Sebagai Gaya Belajar Auditorik Di Sd Islam Kreatif. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 8(2).
- Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Putri, N. N., & Nafisah, D. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 135–143.
- Rukmantara, R. A., & Gumiandari, S. (2022). Penggunaan Audio Visual Youtube “Arabic Podcast” Pada Pembelajaran Maharah Kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2459–2466.
- Setiawan, K. A. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Podcast Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 2 Banjar*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulthoni, M., Tejamukti, I., & Suprijono, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Sebagai Media Pelengkap Pembelajaran Learning Management System (LMS) Pada Mata Pelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Sekolah Indonesia Davao. *Maharsi: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi*, 3(2), 13–22.